

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian mengenai peranan kinerja MGMP PKN dalam meningkatkan profesionalisme guru membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Kedua, pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar alamiahnya. Di samping itu, pendekatan kualitatif mempunyai adaptabilitas yang tinggi sehingga memungkinkan penulis senantiasa menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi selama penelitian berlangsung, mengingat permasalahan dalam penelitian ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual.

Seperti yang diungkapkan oleh Bodgan dan Taylor (Moleong, 2008: 4) bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Lebih lanjut David Williams (Moleong, 2008: 5) menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”

Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, rancangan

penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati baik oleh peneliti maupun subjek penelitian.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memperoleh kelengkapan data yang diperlukan guna memecahkan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu. Dengan kata lain metode penelitian merupakan proses dan prinsip-prinsip yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Studi kasus yaitu suatu metode khusus dari studi kelompok kecil yang memusatkan kajiannya pada perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Sebagaimana diungkapkan Arikunto (2006: 142) bahwa “studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau lembaga tertentu.” Lebih lanjut Arikunto (2006: 142) menyatakan bahwa metode studi kasus dapat digunakan untuk mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya. Maka penelitian ini bersifat menjelaskan dan menerangkan sesuatu secara mendalam. Sementara Creswell (1998) menjelaskan bahwa “suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang diteliti.” Studi kasus biasanya digunakan bila penelitian mencoba memahami masalah organisasi yang rumit atau penyebab kerancuan atau pengaruh perubahan. Pada pokoknya, cara ini memungkinkan peneliti memusatkan perhatian pada sesuatu yang cukup dapat ditangani untuk dimengerti segala kerumitannya.

Berdasarkan hal tersebut, metode studi kasus digunakan dengan harapan penelitian ini dapat mengungkapkan sejumlah fakta terkait peningkatan profesionalisme guru melalui wadah MGMP di Kabupaten Kuningan.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur.

### 1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam proses observasi ini, peneliti dapat mengamati situasi-situasi yang ada di lapangan dengan mencatat apa-apa yang dianggap penting guna menunjang terhadap tujuan penelitian. Observasi ini memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data lapangan.

Sejalan dengan yang dikemukakan Moleong (2008: 175) :

Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Selain itu peneliti dapat mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi. Peneliti juga dapat memperoleh gambaran data secara faktual sesuai keadaan di lapangan.

### 2. Wawancara

Beberapa ahli menyebutkan teknik ini sebagai *interview*, yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab yang dilakukan

oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai. Pihak pewawancara biasanya disebut *interviewer*, sedangkan yang diwawancarai dikenal dengan sebutan responden. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2008: 186) bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, bersifat luwes, susunan pertanyaan dan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara berlangsung, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara serta responden yang dihadapi. Melalui wawancara ini diharapkan dapat diperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden dengan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

Metode ini memungkinkan responden untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti sehingga mereka tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan. Peneliti menjadikan wawancara sebagai bentuk pengumpulan data utama yang dibutuhkan untuk memperkuat data tentang MGMP, peranan, serta kebermanfaatannya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada pengawas mata pelajaran PKn selaku penanggung jawab MGMP PKn Kabupaten Kuningan, tiga orang kepala sekolah, dua orang pengurus MGMP, dan tiga orang peserta MGMP.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data penelitian kualitatif. Moleong (2008: 161) mengemukakan bahwa "... dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan." Sementara itu Arikunto (2006: 236) mengungkapkan bahwa "metode dokumentasi merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya."

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data empirik yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Jadi melalui studi dokumentasi ini, hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian tentang berbagai masalah yang dikaji dapat diperkuat kebenarannya.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku sumber untuk mendapatkan data dan informasi teoretis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini memperkuat landasan peneliti juga melengkapi hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Teknik penelitian ini digunakan dengan jalan membaca, menelaah, mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga akan diperoleh relevansi (keterkaitan) antar teori dengan tujuan penelitian.

Peneliti berusaha mencari data berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoretis, khususnya mengenai masalah-masalah yang sejalan dengan penelitian ini agar dapat dijadikan kerangka pemikiran juga dijadikan landasan di dalam penelitian ini.

#### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di tempat berlangsungnya penyelenggaraan kegiatan MGMP PKn Kabupaten Kuningan. Dipilih karena merupakan salah satu pusat pelaksanaan kegiatan MGMP yang cukup aktif, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengadakan penyelidikan mengenai masalah yang dimaksud di atas.

Subjek penelitian pada penelitian ini lebih ditekankan pada subjek data yang dapat memberikan data informasi untuk tujuan penelitian, yaitu pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian yang dipilih secara *purposive* dan bertalian

dengan *purpose* atau tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2008: 224) bahwa "... pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*)."

Subjek penelitian yang dijadikan sumber data meliputi: penanggung jawab MGMP, kepala sekolah, pengurus MGMP dan guru/ peserta MGMP. Tetapi tidak menutup kemungkinan didapatnya data-data selain dari sumber data yang telah ditetapkan di atas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Secara umum prosedur penelitian yang ditempuh peneliti terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra Penelitian**

Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti untuk menyesuaikan keperluan dan fokus penelitian yang akan diteliti sebagai usulan penelitian sementara, sebab penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keadaan di lapangan sebagaimana penelitian kualitatif pada umumnya.
- b. Menentukan dimana lokasi penelitian akan dilakukan dengan cara mencari informasi dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuningan.
- c. Mengajukan surat permohonan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI.
- d. Setelah memperoleh surat izin dari ketua jurusan PKn FPIPS UPI kemudian diteruskan untuk mendapatkan izin dari Dekan FPIPS UPI.
- e. Setelah mendapatkan surat izin dari Dekan FPIPS UPI melalui Pembantu Dekan I, peneliti meneruskan dengan meminta rekomendasi izin penelitian dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urutan administratif dan akademis.

- f. Berdasarkan surat izin Rektor UPI melalui Pembantu Rektor I, peneliti meneruskan perizinan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Kuningan.
- g. Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Kuningan, peneliti meneruskan perizinan kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuningan.
- h. Setelah mendapatkan surat izin dari Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuningan, peneliti meneruskan perizinan kepada Ketua MGMP Kabupaten Kuningan.
- i. Ketua MGMP Kabupaten Kuningan memberikan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap pra penelitian selesai dilakukan, peneliti mulai mengadakan penelitian lapangan dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pengurus MGMP PKN dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi dan meminta izin melaksanakan penelitian.
- b. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- c. Menentukan responden yang akan diwawancarai.
- d. Menghubungi responden yang akan diwawancarai.
- e. Mengadakan wawancara dengan responden sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan wawancara, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara lengkap. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, disusun dalam bentuk lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya. Proses

pengumpulan data terus dilakukan sampai tidak memperoleh kembali informasi baru.

### 3. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari berbagai sumber melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sehubungan penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bodgan dan Taylor (Moleong: 4) bahwa “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”

Analisis data yang telah diperoleh peneliti digambarkan dalam keadaan objektif di lapangan, artinya data yang terkumpul diolah dan dihubungkan dengan masalah pokok yang kemudian akan dianalisis dan diinterpretasikan serta dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Peneliti mengutip pendapat Sugiyono (2008: 246) mengemukakan langkah-langkah analisis data yaitu:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan *chart*.

## 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang diperoleh sejak mulanya mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat *tentative*, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih *grounded*. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, angket, pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi, pengamatan terhadap peran dan kegiatan-kegiatan MGMP, studi berbagai dokumen seperti foto-foto, studi dokumen seperti surat-surat keputusan atau dasar hukum, dan lain sebagainya.

## E. Validitas Data

Penelitian kualitatif sering kali diragukan dalam hal keabsahan datanya (validitas data), oleh sebab itu dibutuhkan cara untuk dapat memenuhi kriteria kredibilitas data. Beberapa cara dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam penelitian tentang peranan kinerja MGMP PKN dalam meningkatkan profesionalisme guru ini, cara yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Memperpanjang masa observasi

Untuk memeriksa absah tidaknya suatu data penelitian, perpanjangan masa observasi peneliti di lapangan, akan mengurangi kebiasaan suatu data karena dengan waktu yang lebih lama di lapangan, peneliti akan mengetahui keadaan secara mendalam serta dapat mengkaji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh diri peneliti itu sendiri ataupun oleh subjek penelitian.

Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sah (valid) dari sumber data adalah dengan meningkatkan intensitas pertemuan dan menggunakan waktu yang seefisien mungkin. Misalnya pertemuan hanya berupa percakapan informal, hal ini dimaksudkan agar peneliti lebih memahami kondisi sumber data.

### 2. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang peranan kinerja MGMP PKN dalam meningkatkan profesionalisme guru SMP di Kabupaten Kuningan.

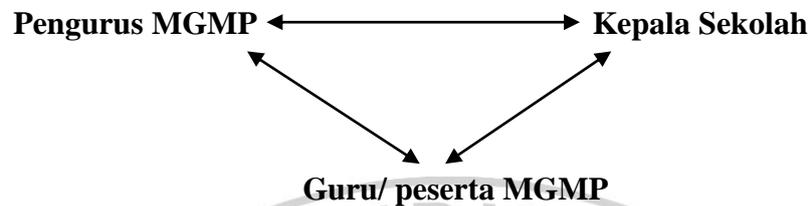
### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dikumpulkan.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan oleh pengurus MGMP, kepala sekolah dan guru/ peserta MGMP tentang fokus penelitian agar memperoleh kebenaran atas informasi yang diperoleh. Dalam hal ini triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

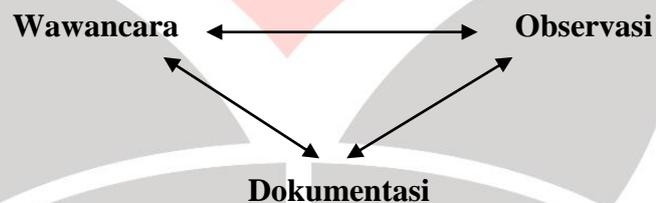
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti pengurus MGMP, kepala sekolah dan guru/ peserta MGMP. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.



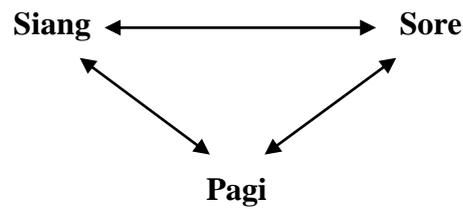
Gambar 3.1 triangulasi dengan tiga sumber data  
Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan*.Sugiyono

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.



Gambar 3.2 triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data  
Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan*.Sugiyono

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3.3 triangulasi dengan tiga waktu  
 Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan*.Sugiyono

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

#### 4. Menggunakan referensi yang cukup

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, peneliti menggunakan bahan dokumentasi berupa catatan hasil wawancara dengan subjek penelitian, foto-foto dan sebagainya yang diambil dengan cara yang tidak mengganggu atau menarik perhatian informan, sehingga informasi yang diperlukan akan diperoleh dengan tingkat kesahihan yang tinggi.

#### 5. Mengadakan *member check*

Seperti halnya pemeriksaan data yang lain, *member check* juga dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. *Member check* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara, dalam hal ini peneliti berusaha mengulangi kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti. *Member check* ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan/ sumber data.